

INOVASI KURIKULUM DALAM KURIKULUM MERDEKA

Reni Nurhayati¹, Dr Prihatini, M.Pd²
^{1,2}PGSD Universitas Pendidikan Indonesia
1reninurhayati60@gmail.com

ABSTRACT

The Merdeka Curriculum provides a new atmosphere in the world of education. Merdeka Curriculum is a curriculum with intra-curricular learning whose content will be optimized so that students have time to explore concepts and strengthen competencies. This curriculum is made in accordance with the times, so that it can give students full freedom to develop their abilities according to their talents and interests. This research uses a descriptive qualitative approach with library research method. The principle in the independent curriculum is the emergence of the concept or principle of the Pancasila student profile. The implementation of an independent curriculum for students and teachers in Indonesia is related to the characteristics used in this curriculum, namely students and teachers jointly carry out project-based learning to develop soft skills and character according to the Pancasila learner profile.

Keywords: Merdeka curriculum, Merdeka curriculum innovation, Pancasila student profile

ABSTRAK

Kurikulum Merdeka memberikan suasana baru dalam dunia pendidikan. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intra kurikuler yang isinya akan lebih optimal sehingga siswa memiliki waktu untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensi. Kurikulum ini dibuat sesuai dengan perkembangan zaman yang ada, sehingga dapat memberikan kebebasan penuh kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka sesuai dengan bakat dan minat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pustaka (library research). Prinsip dalam kurikulum merdeka adalah munculnya konsep atau prinsip profil pelajar Pancasila. Implementasi kurikulum merdeka bagi siswa dan guru di Indonesia adalah terkait adanya karakteristik yang digunakan dalam kurikulum ini yakni siswa dan guru secara bersama-sama melaksanakan Pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan soft skill dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Inovasi kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila

A. Pendahuluan

Salah satu yang penting dalam dunia pendidikan adalah kurikulum. Karena kurikulum merupakan suatu wadah yang berisi tentang bagaimana

pembelajaran itu akan berjalan. Kurikulum adalah sekumpulan rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai

pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Inovasi sering dikaitkan dengan perubahan, akan tetapi tidak setiap perubahan dapat dikategorikan inovasi. Inovasi dalam bahasa Inggris disebut *innovation* artinya segala sesuatu hal yang baru atau bersifat pembaharuan. Terkadang kata "inovasi" diterjemahkan sebagai sebuah penemuan, karena biasanya sesuatu yang baru merupakan hasil dari penemuan. Inovasi perlu diadakan dengan tujuan untuk dapat memecahkan masalah yang telah ada atau dengan kata lain perlu adanya perubahan yang lebih baik. Inovasi kurikulum adalah suatu ide, gagasan, atau tindakan-tindakan tertentu dalam bidang kurikulum yang dianggap baru untuk memecahkan masalah pendidikan. Kurikulum perlu adanya inovasi, karena kurikulum pendidikan harus selalu beradaptasi dengan perkembangan zaman sesuai dengan perubahan politik, ekonomi, social bahkan budaya. Kurikulum harus mampu mengikuti perkembangan zaman. Tentunya perubahan kurikulum bukanlah hal yang mudah dalam dunia pendidikan, karena harus

dapat melalui beberapa tahap dan beberapa proses.

Husen dan Postlethwaite mengungkapkan bahwa untuk melakukan kajian perubahan kurikulum dapat dilihat dari dua segi, yaitu berkaitan dengan hakikat perubahan dan proses serta tahapan perubahan. Hakikat perubahan kurikulum berkaitan erat dengan masalah perubahan (*reform*), inovasi (*innovation*), dan pergerakan (*movement*). Proses dan tahapan perubahan berkaitan erat dengan pengembangan (*development*), penyebaran (*diffusion*), diseminasi (*disemination*), perencanaan (*planning*). Adopsi (*adoption*), penerapan (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*).

Kurikulum di Indonesia mengalami berbagai perubahan, dari tahun 1947 hingga sekarang Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka Belajar adalah merupakan bentuk perbaikan atau penyempurnaan dari kurikulum 2013. Diadaptasi dari laman Kemdikbud, kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intra kurikuler yang isinya akan lebih optimal sehingga siswa memiliki waktu untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensi (Lie, 2022).

Dilansir dari Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka, Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Pembelajaran akan lebih maksimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensinya (Heppy S & Bagja, 2022). Subtansi dalam inovasi kurikulum ada 5 yaitu : (1) Menetapkan perencanaan, (2) Menguji kurikulum secara komprehensif, (3) Menganalisis kesenjangan antara teori dan praktek, (4) Perhatian terhadap kurikulum implisit, (5) Mengembangkan pendekatan yang sistematis. Adapun komponen dari kurikulum yaitu : (1) tujuan, merupakan program pendidikan yang akan disampaikan kepada siswa yang mana didasarkan dari filosofi pendidikan dan sesuai dengan perkembangan zaman dimana disesuaikan dengan kebutuhan siswa., (2) isi atau materi kurikulum, merupakan sekumpulan perangkat pengetahuan, sikap dan pengalaman belajar yang akan disampaikan kepada siswa, (3) strategi kurikulum, dimana didalamnya terdapat bagaimana cara siswa mendapatkan pengalaman belajarnya guna mencapai tujuan

kurikulum, (4) evaluasi kurikulum, hal ini merupakan hal yang penting pula untuk diperhatikan karena berguna untuk mengetahui sampai dimana ketercapaian tujuan kurikulum ini.

Ada beberapa faktor dalam kurikulum diantaranya : faktor guru, faktor siswanya itu sendiri, fasilitas. Keberhasilan suatu kurikulum bagaimana seorang guru itu menerapkan apa saja komponen yang ada di dalam kurikulum. Apabila seorang guru telah melaksanakan komponen-komponen tersebut maka kualitas pembelajaran akan tercapai sesuai dengan harapan atau tujuan Pendidikan. Melalui inovasi kurikulum ini seorang guru dapat mewujudkan semua harapan pendidikan. dapat dikatakan bahwa peran guru sangat penting untuk keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum (Baharuddin, 2021). Kurikulum merdeka memberikan kesempatan penuh kepada guru untuk menggunakan ide-ide inovatif mereka dalam mengajar, dan siswa memiliki kesempatan penuh untuk berkembang. (Suryaman, 2020). Kurikulum ini dibuat sesuai dengan perkembangan zaman yang ada, sehingga dapat memberikan kebebasan penuh kepada siswa

untuk mengembangkan kemampuan mereka sesuai dengan bakat mereka masing-masing (Abidah et al., 2020). Faktor siswa, faktor siswa dapat dilihat dari latar belakang siswa dan datangnya dari diri sendiri. Adapun faktor fasilitas, faktor ini pun sangat menunjang dalam keberhasilan suatu kurikulum. Karena bagaimana pun guru siap, siswa siap tetapi tidak ditunjang oleh fasilitas maka pembelajaran yang inovatif tidak akan terlaksana dengan baik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pustaka (library research). Teknik pengumpulan datanya adalah dengan cara mengumpulkan beberapa referensi baik berupa buku, artikel, dokumen, dan lain-lain. Penelitian ini mengkaji tentang inovasi kurikulum berdasarkan karakteristik dan prosedur pengembangan beberapa inovasi kurikulum. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif peneliti dapat menjelaskan bagaimana konsep dari inovasi kurikulum berdasarkan berdasarkan karakteristik dan prosedur pengembangan beberapa inovasi kurikulum.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kurikulum Merdeka

Menurut Tanner & Tanner, 2006, kurikulum adalah pengalaman belajar yang terarah, terencana, terorganisir, dan terorganisir melalui proses membangun kembali pengetahuan dan pengalaman. Setelah mengalami berbagai perubahan kurikulum kini saatnya lahir kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman, maka lahirlah kurikulum merdeka. Dalam mencapai visi misi pendidikan di Indonesia perlu adanya upaya perbaikan kurikulum, maka kurikulum merdeka ini yang dapat mengisi visi pendidikan di kita. Prinsip dalam kurikulum merdeka adalah munculnya konsep atau prinsip profil pelajar Pancasila. Kurikulum ini menitikberatkan pada penguatan karakter siswa, dimana siswa dituntut untuk dapat memperbaiki karakter yang selama lose atau hilang, melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Profil pelajar pancasila tersebut dokumennya ditetapkan oleh kepala BSKAP 009/H/KR/2022. Dalam kurikulum merdeka perangkat ajarnya berbentuk ATP (Alur dan Tujuan Pembelajaran) dan modul ajar. Semua panduan-panduan tersebut ada pada ebook yang disediakan oleh pemerintah sesuai

dengan judul dari panduannya (Pembelajar, 2022). Kemendikbudristek meluncurkan inovasi kurikulum yang diberi nama Kurikulum Merdeka. Ada tiga keunggulan yang dijanjikan dalam kurikulum merdeka ini, yaitu;

1). Fokus pada materi esensial agar ada pendalaman dan pengembangan kompetensi yang lebih bermakna dan menyenangkan,

2). Kemerdekaan guru mengajar sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik dan,

3). Pembelajaran melalui kegiatan proyek untuk pengembangan karakter dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila melalui eksplorasi isu-isu aktual.

Kurikulum Merdeka mampu membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan tersebut dengan memberikan kebebasan dalam memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka.

2. Implementasi Inovasi Kurikulum Merdeka

Implementasi kurikulum merdeka bagi siswa dan guru di Indonesia adalah terkait adanya karakteristik yang digunakan dalam kurikulum ini yakni siswa dan guru secara bersama-sama melaksanakan

Pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan soft skill dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila, dimana Fokus kepada materi esensial sehingga ada waktu untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar antara lain: literasi dan numerasi. tiga elemen penting di dalam kurikulum 2022 ini, hal ini diungkapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Makarim, yakni: 1) Berbasis kompetensi, Yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap dirangkaikan sebagai satu kesatuan proses yang berkelanjutan sehingga membangun kompetensi yang utuh; 2). Pembelajaran yang fleksibel, Penyusunan capaian pembelajaran dalam fase-fase (2-3 tahun per fase), sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk belajar sesuai dengan tingkat pencapaian, kebutuhan, kecepatan, dan gaya belajarnya. 3). Karakter Pancasila, artinya ada Sinergi antara kegiatan pembelajaran rutin sehari-hari di kelas dengan kegiatan nonrutin (proyek) interdisipliner yang berorientasi pada pembentukan dan penguatan karakter berdasarkan kerangka Profil Pelajar Pancasila (Sulistyo, 2021).

Konsep merdeka belajar berkaitan dengan komitmen, kemandirian dan kemampuan untuk mewujudkannya. Ketiga hal tersebut tidak dapat dipisahkan, karena satu sama lain berhubungan erat. Konsep merdeka belajar dapat diartikan untuk tidak memaksa target pencapaian, namun belajar itu memerlukan waktu dalam inovasi barunya. Didalam merdeka belajar terdapat keberagaman dalam pembelajaran di kelas. Tidak disamaratakan satu siswa dengan siswa yang lain.

Melalui Kurikulum Merdeka, siswa diharapkan mampu mengembangkan potensi diri secara lebih maksimal dan mandiri, sekaligus mempersiapkan diri untuk masuk ke dalam masyarakat yang semakin kompleks dan beragam.

Penerapan inovasi kurikulum harus memperhatikan teknik dan strategi yang tepat untuk memperbaiki kurikulum. Beberapa petunjuk penerapan strategi inovasi kurikulum yaitu:

1. Membuat rumusan yang jelas tentang inovasikurikulum yang akan diterapkan. bahwa ketika akan menerapkan strategi

inovasi kurikulum harus ditentukan terlebih dahulu rumusan yang jelas atau alasan yang mendukung perlunya dilakukan sebuah inovasi kurikulum, jika hal demikian sudah ditetapkan sebagai pijakan, maka akan lebih mudah menganalisis bagaimana upaya penerapan kurikulum.

2. Gunakan metode yang memberi kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Gunakan berbagai macam alternatif pilihan (option) untuk mempermudah penerapan inovasi.

4. Gunakan data atau informasi yang sudah ada untuk bahan pertimbangan dalam menyusun perencanaan dan penerapan inovasi.

5. Gunakan kemanfaatan dari pengalaman sekolah atau lembaga lain. Dalam inovasi kurikulum merdeka guru berperan sangat penting demi kesuksesan inovasi tersebut. Pemerintah pun memberikan berbagai fasilitas dalam mensukseskan kurikulum merdekaini. Dari mengadakan berbagai pelatihan, program guru penggerak, menyediakan platform merdeka belajar yang sudah bisa diakses melalui link yang sudah disediakan. Tinggal gurunya saja yang harus mau berinovasi. Kebijakan

Merdeka Belajar adalah memberikan kemerdekaan kepada setiap satuan pendidikan untuk melakukan inovasi. Pada hakekatnya, Merdeka Belajar hadir untuk menggali potensi yang ada pada guru, sekolah dan peserta didik untuk berinovasi dalam meningkatkan kualitas secara mandiri. Guru dan peserta didik diberi kebebasan untuk mengakses ilmu pengetahuan, serta metode pembelajaran yang berdiferensiasi. Guru dituntut untuk berinovasi.

Dilihat dari aspek proses pendidikan dalam ketentuan di atas ada 3 hal penting yang perlu dipahami, yaitu, (1) Aspek strategi bahwa pendidikan dilakukan secara sadar, terencana, dan terukur, (2) Aspek teknis bahwa proses pendidikan adalah (a) mewujudkan suasana belajar untuk menciptakan lingkungan belajar, sarana belajar dan kondisibelajar peserta didik dan (b) menciptakan proses belajar terkait dengan model dan strategipembelajaran di kelas, dan (3) Aspek sasaran bahwa proses pendidikan itu untuk mengembangkan potensi diri peserta didik sebagai kunci dari sasaran atau tujuan pendidikan yang meliputi kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, aklhak mulia serta keterampilan hidup.

Agar pembelajaran menarik maka dibutuhkan inovasi dalam

proses pembelajaran. Inovasi dalam pembelajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Dengan menggunakan pendekatan yang kreatif, teknologi yang relevan, atau metode pembelajaran interaktif, siswa akan merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih termotivasi untuk belajar.

Sebagai contoh yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam hubungannya dengan teknologi adalah penggunaan gadget seperti HP, In Fokus, TV Pembelajaran bahkan dapat di ajarkan kepada siswa kita untuk menggunakan aplikasi canva dalam pembelajaran, sehingga mereka akan tertarik dalam belajar.

Pembelajaran Merdeka juga harus dilakukan secara inovatif. Dalam hal ini, setiap guru perlu memiliki keterampilan untuk memberikan pengajaran yang inovatif. Beberapa metode yang dapat dilakukan oleh guru dalam memberikan *innovative teaching* antara lain (Kalyani & Rajasekaran, 2018):

(1) Menggunakan alat bantu audio dan video (teknologi digital), (2) Melakukan diskusi bersama,(3) Belajar di luar kelas atau di lingkungan

luar sekolah, (4) Membuat permainan, (5) Mendorong menemukan ide-ide baru, (6) Melakukan *Story telling* (bercerita).

Model proses Inovasi Kurikulum Merdeka dilakukan dapat dilakukan melalui pengurangan Kompetensi Dasar untuk setiap mata pelajaran sehingga guru dan siswa dapat lebih fokus pada kompetensi esensial untuk kelanjutan pembelajaran di tingkat selanjutnya, dimana Esensi merdeka belajar adalah kebebasan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Daga, 2021).

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan tentang konsep dan makna merdeka belajar, peran guru dalam merdeka belajar. Sehingga pemahaman makna merdeka belajar dan peran guru dalam merdeka belajar membantu guru dan siswa lebih merdeka dalam berpikir, lebih inovatif dan kreatif, serta bahagia dalam kegiatan pembelajaran.

D. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap serta menggali tentang 1) Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka; 2) Implementasi kurikulum merdeka bagi siswa dan guru di Indonesia pada abad 21. Inovasi ini muncul sebagai respon atas

banyaknya tantangan yang dihadapi dunia pendidikan, termasuk kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang pesat. Inovasi Kurikulum Merdeka belajar diharapkan mampu memberikan solusi dalam meningkatkan mutu pendidikan, memperkuat karakter bangsa, dan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. (2022). *apa itu Kurikulum Merdeka Belajar? Ketahui Penjelasan Keunggulan dan Karakteristik Utamanya..* *suara.com*.
<https://www.suara.com/news/2022/07/06/064500/apa-itu-kurikulum-merdeka-belajar-ketahui-penjelasan-keunggulan-dan-karakteristik-utamanya>
- Ananda, R. (2017). *Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*. *Cv. Widya Puspita*.
- Amalia, M. (2022). *Inovasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar di Era Society 5.0 Untuk Revolusi Industri 4.0..* *ENASSDRA: Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora*, 1(1), 1-6.
- Daga, A. T. (2021). *Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 1075–1090.
- Fatimah, Ima Frima., & Rida Nurfarida, Agus

- Salim Mansyur , Qiqi Yuliati Zaqiah. (2021). Strategi Inovasi Kurikulum; Sebuah Tinjauan Teoritis. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 16-30.
- Gumilar , G, & Dian Perdana Sulistya Rosid², Bambang Sumardjoko, & Anik Ghufron. (2023). Urgensi Penggantian Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Papeda*, 2715-5110.
- Ibrahim Muslimin. (2019). Hakikat Kurikulum dan Pembelajaran. *Buku* , 1-43.
- Kurniati, P., Andjela Lenora Kelmaskouw, Ahmad Deing, Bonin⁴, Bambang Agus Haryanto (2022). Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21 *Jurnal Citizenship Virtues*, , (2), 408-423.
- Nugraha, O., & Aldri Frinaldi. (2023). Inovasi yang Ditawarkan Kurikulum Meredka Belajar Dan Bagaimana Impelemtasinya.. *Jurnal Menara Ilmu*, Vol. XVII No.01.
- Marisa, M., .(2021). Curriculum Innovation “Independent Learning” in The Era of Society 5.0. *Jurnal Sejarah, Pendidikan, dan Humaniora*, 49-70.
- Rusdiyana. (2014). Konsep Inovasi Pendidikan. *Bandung: CV . Pustaka Setia*.
- Sabda, S. (2016). Pengembangan Kurikulum; Tinjauan Teoritis. *Aswaja Presindo*, 2.
- Sulistyo, I. R. (2021). Selamat Datang Kurikulum 2022 Paradigma Baru, Simak Penjelasannya!. *Berita Solo Raya*, <https://prsoloraya.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-1113200407/selamat-datang-kurikulum-2022-paradigma-baru-simak-penjelasannya>
- Wannesia, B Fanni Rahmawati, Faridatun Azzahroh, Figo Muhammad Ramadan, Monica Elma Agustin. (2022). Inovasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*. 232-234.
- Inayati, U. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI. *In ICIE: International Conference on Islamic Education*, 293-304.